

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018
 JURAMA, Vol. 3, No. 1, Februari 2026
 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
 Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



PENGARUH *NET PROFIT MARGIN (NPM)* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE 2014-2023

Tufatul Lailiyah¹, Supatmin²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
 Email: taelilyah@gmail.com¹, dosen01767@unpam.ac.id²

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Net Profit Margin (NPM) and Total Asset Turnover (TATO) on Stock Prices at PT Ace Hardware Indonesia Tbk for the 2014-2023 period. The method used is quantitative. The sampling technique uses saturated sampling and obtained a sample of 10 years, namely the financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk for the 2014-2023 period. Data analysis uses descriptive analysis, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, determination coefficients and hypothesis tests. The population in this study is financial statements in panel form totaling 10 years. Data collection methods are observation, documentation and literature studies. The results of this study are Net Profit Margin has a significant effect on Stock Prices as evidenced by the hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(1.027 > 2.365)$. Total Asset Turnover has a significant effect on Stock Prices as evidenced by the hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(3.838 > 2.365)$. Net Profit Margin and Total Asset Turnover simultaneously significantly influence Stock Price, with the regression equation $Y = 38.364 - 0.066 + 0.248$, with a coefficient of determination of 94.1%, while the remaining 5.9% is influenced by other factors. The hypothesis test obtained a calculated F value $> F_{table}$, or $(20.984 > 4.740)$.

Keywords: *Net Profit Margin; Total Asset Turnover; Stock Price.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* Dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap Harga Saham Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 10 tahun yaitu laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk panel berjumlah 10 tahun. Metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham yang dibuktikan dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(1,027 > 2,365)$. *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham yang dibuktikan dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,838 > 2,365)$. *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan persamaan regresi $Y = 38,364 - 0,066 + 0,248$, nilai koefisien determinasi sebesar 94,1% sedangkan sisanya sebesar 5,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(20,984 > 4,740)$.

Kata Kunci: *Net Profit Margin; Total Asset Turnover; Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia investasi, harga saham merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja dan nilai suatu perusahaan di pasar, investor sering kali mencari informasi yang dapat membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang tepat, salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan, di antara berbagai rasio yang ada, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total asset Turnover (TATO)* menjadi dua rasio yang sangat penting untuk dianalisis, keduanya memberikan gambaran tentang efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit pendapatan yang diperoleh, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba, NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengendalikan biaya dan menghasilkan laba yang lebih besar dari pendapatan yang diperoleh. Hal ini dapat menarik minat investor, karena laba yang tinggi sering kali diharapkan akan berkontribusi pada dividen yang

lebih besar dan pertumbuhan harga saham.

Di sisi lain, *Total Asset Turnover* (TATO) mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, TATO yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan dari setiap unit aset yang dimiliki, ini mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan perusahaan, dengan demikian, baik NPM maupun TATO memiliki peran penting dalam menentukan daya tarik saham di pasar.

PT ACE Hardware Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan yang beroperasi di sektor yang kompetitif di Indonesia, dalam periode 2014 hingga 2023, perusahaan ini telah mengalami berbagai dinamika yang mempengaruhi kinerja keuangannya, dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan perubahan dalam kebijakan pemerintah, perusahaan harus mampu beradaptasi untuk tetap bersaing, oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan, termasuk NPM dan TATO.

Analisis terhadap NPM dan TATO pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk selama periode ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana kedua rasio ini mempengaruhi harga saham, dengan memahami hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham, investor dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam berinvestasi, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan tren yang ada dalam data historis perusahaan, serta untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh NPM dan TATO terhadap harga saham. Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan dinamika pasar, oleh karena itu, penelitian ini akan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil analisis, dengan demikian, analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengaruh NPM dan TATO terhadap harga saham.

Selain itu, penelitian ini juga penting untuk memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi yang tepat, dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, manajemen dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan NPM dan TATO, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Hal ini juga akan memberikan manfaat bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Untuk mengetahui yang sebenarnya terjadi pada *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham pada PT ACE Hardware Indonesia, berikut peneliti lampirkan data hasil olah laporan keuangan PT ACE Hardware Indonesia periode 2014-2023:

Tabel 1: Harga Saham PT ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Harga Saham
2014	785
2015	825
2016	835
2017	1.155
2018	1.490
2019	1.495
2020	1.715
2021	1.280
2022	496
2023	720

Sumber: PT ACE Hardware Indonesia, 2025.

Data harga saham PT ACE Hardware Indonesia Tbk menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan selama periode 2014 hingga 2023. Pada awal periode tahun 2014 hingga 2016, harga saham mengalami kenaikan yang relatif stabil, yaitu dari 785 ke 835, mencerminkan adanya kepercayaan investor di tengah kinerja perusahaan yang diduga masih solid. Lonjakan yang cukup tajam terjadi pada tahun 2017 hingga puncaknya di tahun 2020, di mana harga saham meningkat dari 1.155 menjadi

1.715. Kenaikan ini mengindikasikan adanya sentimen positif yang kuat dari pasar terhadap prospek dan performa perusahaan, kemungkinan dipengaruhi oleh strategi bisnis atau faktor eksternal yang mendukung persaingan perusahaan di industri sejenis.

Namun, mulai tahun 2021, tren harga saham mengalami penurunan yang cukup drastis, menurun dari 1.280 di tahun 2021 menjadi hanya 496 di tahun 2022 sebelum sedikit pulih ke 720 pada tahun 2023. Penurunan signifikan ini dapat mencerminkan adanya tekanan internal maupun eksternal terhadap perusahaan, seperti penurunan kinerja keuangan, perubahan regulasi, atau kondisi makroekonomi nasional dan global yang kurang mendukung. Koreksi tersebut juga bisa diakibatkan oleh berkurangnya kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menjaga pertumbuhan laba atau efisiensi asetnya, sesuai dengan tema penelitian terkait pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total asset Turnover* terhadap harga saham.

Secara keseluruhan, volatilitas harga saham selama sepuluh tahun terakhir mencerminkan pentingnya analisis faktor-faktor fundamental perusahaan, seperti *Net Profit Margin* dan *Total asset Turnover*, dalam mendukung stabilitas serta pertumbuhan harga saham. Investor dan manajemen perusahaan perlu memahami dinamika ini untuk mengambil langkah strategis menghadapi risiko pasar serta mengoptimalkan nilai perusahaan di masa mendatang.

Tabel 2: *Net Profit Margin* PT ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih
2014	563.582.018.840	4.373.993.665.034
2015	584.873.463.989	4.742.525.934.225
2016	706.150.082.276	4.935.902.893.025
2017	780.686.814.661	5.938.576.225.065
2018	976.273.356.597	7.239.754.268.263
2019	1.036.610.556.510	8.142.717.045.655
2020	731.310.571.351	7.412.766.872.302
2021	718.802.339.551	6.543.362.698.900
2022	673.646.864.480	6.762.803.342.146
2023	763.876.396.554	7.611.866.067.268

Sumber: Data olah peneliti, 2025.

Dari data laba bersih dan penjualan bersih PT ACE Hardware Indonesia Indonesia Tbk selama periode 2014 hingga 2023, terlihat adanya tren pertumbuhan yang signifikan pada kedua indikator tersebut. Laba bersih mengalami peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun, mulai dari sekitar 563,6 miliar rupiah pada tahun 2014 menjadi puncaknya sekitar 1,04 triliun rupiah di tahun 2019. Peningkatan laba bersih ini menjadi sinyal positif bagi perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan profitabilitasnya, meski sempat terjadi penurunan pada tahun 2020 dan 2021 yang kemungkinan besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 serta kondisi pasar yang tidak stabil.

Penjualan bersih juga mengikuti tren positif dengan pertumbuhan total yang cukup signifikan, dari sekitar 4,37 triliun rupiah pada tahun 2014 hingga mencapai 8,14 triliun rupiah di tahun 2019. Namun, seperti halnya laba bersih, penjualan bersih juga mengalami penurunan yang cukup nyata pada tahun 2020 dan 2021, yaitu menjadi 7,41 triliun dan 6,54 triliun rupiah. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan pasar yang turut mempengaruhi penjualan perusahaan, meskipun penjualan mulai membaik kembali pada tahun 2022 dan 2023, meski belum mencapai nilai puncak sebelum pandemi.

Penurunan laba bersih yang terjadi sejak 2019 hingga 2021 memberikan gambaran bahwa perusahaan menghadapi tekanan biaya dan tantangan lain dalam mempertahankan margin keuntungan. Namun, rebound laba bersih pada tahun 2023 menunjukkan strategi manajemen yang berhasil mendorong efisiensi dan pemulihan bisnis. Hal ini diperkuat dengan peningkatan penjualan bersih yang juga mulai membaik dalam dua tahun terakhir sebagai indikator membaiknya permintaan dan posisi pasar PT ACE Hardware Indonesia Tbk.

Melihat hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu mengelola biayanya dengan baik selama periode pertumbuhan, namun pandemi memberikan dampak signifikan yang memaksa perusahaan untuk menyesuaikan strateginya

agar dapat mempertahankan profitabilitas meski dengan penjualan yang berfluktuasi. Penurunan di tahun-tahun tersebut harus menjadi perhatian penting bagi manajemen untuk memperkuat kapabilitas bisnis dan daya saing agar pertumbuhan laba dan penjualan dapat berkelanjutan.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa PT ACE Hardware Indonesia Tbk memiliki fundamental keuangan yang kuat dengan kemampuan bertahan dan beradaptasi menghadapi perubahan pasar. Peningkatan laba bersih dan penjualan bersih di tahun-tahun terakhir menjadi indikasi positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang cerah, namun tetap perlu waspada terhadap faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan di masa depan. Analisis lebih lanjut terhadap rasio keuangan lainnya akan membantu dalam memahami lebih dalam efektivitas pengelolaan aset dan profitabilitas perusahaan.

Tabel 3: Total asset Turnover PT ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Penjualan	Total Aset
2014	4.541.473.969.017	2.958.360.604.225
2015	4.742.525.934.225	3.267.549.674.003
2016	4.935.902.893.025	3.731.101.667.891
2017	5.938.576.225.065	4.428.840.550.479
2018	7.239.754.268.263	5.321.180.855.541
2019	8.142.717.045.655	6.641.808.005.145
2020	7.412.766.872.302	7.247.063.894.294
2021	6.543.362.698.900	7.189.816.371.434
2022	6.762.803.342.146	7.249.254.612.049
2023	7.611.866.067.268	7.753.269.368.751

Sumber: Data olah peneliti, 2025.

Data penjualan dan total aset PT ACE Hardware Indonesia Tbk menunjukkan tren pertumbuhan yang fluktuatif selama periode 2014 hingga 2023. Dari sisi penjualan, perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 4,54 triliun rupiah pada tahun 2014 menjadi puncaknya sekitar 8,14 triliun rupiah pada tahun 2019. Namun, setelah itu, terjadi penurunan penjualan pada tahun 2020 dan 2021 yang kemungkinan dipengaruhi oleh situasi eksternal, termasuk dampak pandemi global. Meski demikian, penjualan mulai menunjukkan tanda pemulihan sejak tahun 2022 dan 2023, walaupun belum kembali ke angka tertinggi pada tahun 2019.

Dari sisi total aset, perusahaan juga mengalami peningkatan sepanjang periode yang cukup konsisten, dari sekitar 2,95 triliun rupiah pada tahun 2014 menjadi lebih dari 7,75 triliun rupiah pada tahun 2023. Peningkatan total aset ini mencerminkan ekspansi investasi dan akumulasi aktiva perusahaan yang dapat memberikan kapasitas lebih besar untuk mendukung operasi dan penjualan di masa depan. Walaupun ada sedikit fluktuasi terutama pada tahun 2018, 2019, dan 2020, pertumbuhan total aset relatif stabil tanpa penurunan drastis seperti pada data penjualan.

Korelasi antara penjualan dan total aset yang meningkat menunjukkan adanya efisiensi dalam penggunaan aset perusahaan hingga puncaknya sekitar tahun 2019, namun adanya penurunan penjualan setelah tahun tersebut menunjukkan tantangan dalam mempertahankan performa penjualan. Kondisi ini mengindikasikan pentingnya pengelolaan aset yang optimal bersama dengan strategi peningkatan penjualan agar dapat mendorong kinerja keuangan lebih baik dan mempengaruhi harga saham secara positif dalam jangka panjang.

Berarti dapat di simpulkan bahwa penjualan rata-rata sebesar Rp6,387 triliun dengan penjualan tertinggi pada tahun 2019 (Rp8,14 triliun) dan penjualan terendah pada tahun 2014 (Rp4,54 triliun) Total aset perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan signifikan setiap tahunnya, dari Rp2,96 triliun pada 2014 menjadi Rp7,75 triliun pada 2023 dan tidak ada tahun yang mengalami penurunan total aset, peningkatan terbesar terjadi antara 2018 dan 2019 (+Rp1,32 triliun).

Selain itu, data keuangan terbaru menunjukkan bahwa PT ACE Hardware Indonesia Tbk berhasil mempertahankan tingkat profitabilitas yang cukup baik dalam beberapa tahun terakhir, meskipun menghadapi tantangan pasar dan kondisi ekonomi yang berfluktuasi. Rasio margin laba bersih perusahaan tetap berada di kisaran yang stabil, yaitu sekitar 10%, yang menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya dan pendapatan. Hal ini juga didukung oleh peningkatan aset yang

berkelanjutan, yang mencerminkan investasi perusahaan untuk memperkuat kapasitas operasional dan ekspansi bisnis. Dengan kondisi tersebut, perusahaan berada pada posisi yang relatif kuat untuk mengelola risiko serta terus meningkatkan nilai saham di pasar modal. Pemahaman mendalam terhadap hubungan antara kinerja profitabilitas, produktivitas aset, dan harga saham menjadi sangat penting demi strategi jangka panjang dan kepercayaan investor. Selain itu, data keuangan terbaru menunjukkan bahwa PT ACE Hardware Indonesia Tbk berhasil mempertahankan tingkat profitabilitas yang cukup baik dalam beberapa tahun terakhir, meskipun menghadapi tantangan pasar dan kondisi ekonomi yang berfluktuasi. Rasio margin laba bersih perusahaan tetap berada di kisaran yang stabil, yaitu sekitar 10%, yang menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya dan pendapatan. Hal ini juga didukung oleh peningkatan aset yang berkelanjutan, yang mencerminkan investasi perusahaan untuk memperkuat kapasitas operasional dan ekspansi bisnis. Dengan kondisi tersebut, perusahaan berada pada posisi yang relatif kuat untuk mengelola risiko serta terus meningkatkan nilai saham di pasar modal. Pemahaman mendalam terhadap hubungan antara kinerja profitabilitas, produktivitas aset, dan harga saham menjadi sangat penting demi strategi jangka panjang dan kepercayaan investor.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Wulandari Imelda Irwanton Winda Novita Sari menerangkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Total asset Turnover* tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Dianty Putry Purba, Retni Natasya Simanjuntak, Ayu Marisa Sibueya & Yosua menerangkan bahwa NPM dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh NPM dan TATO terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukan bahwa terdapat research gap dan karena adanya perbedaan inilah yang melatar belakangi penelitian kembali mengenai pengaruh NPM dan TATO terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total asset Turnover (TATO)* Terhadap Harga Saham pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2014 – 2023”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2022:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 tahun laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang dibuat dalam bentuk data panel, pengumpulan data menggunakan data primer. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi; analisis deskriptif, uji asumsiklasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut;

Tabel 4: Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margin	10	10.00	14.00	11.8000	1.47573
Total Asset Turnover	10	9.00	15.00	12.0000	2.35702
Harga Saham	10	2.10	6.68	4.2400	1.98711
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan pada tabel di atas besarnya NPM dengan jumlah 10 sample pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk mempunyai nilai minimum 10.00 dan skor max sebanyak 14.00 dan skor mean sebanyak 11.8000 sedangkan standar deviation sebanyak 1.47573. Apabila standar deviation < dari skor mean artinya skor mean tersebut merupakan perwakilan yang baik dari keseluruhan data.

Kemudian *Total asset Turnover (TATO)* menunjukkan nilai minimum sebesar 9.00 dengan nilai maximum sebanyak 15.00 dan skor mean sebanyak 12.0000 dengan nilai standar deviation sebanyak 2.35703 apabila skor standar deviation < dari skor mean hal ini dapat menunjukkan bahwasanya skor mean memiliki nilai perwakilan yang baik dari keseluruhan data.

Selanjutnya Harga Saham (Y) pada PT. ACE Hardware Indonesia dengan banyaknya sample ialah 10 mempunyai skor minim sebanyak 2.10 dan skor max sebanyak 6,68 dengan skor mean sebanyak 4.2400 dan skor standar deviation sebanyak 1.98711 Apabila skor standar deviation < skor mean hal ini dapat menunjukkan bahwasanya skor mean memiliki representasi yang baik dari keseluruhan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan program SPSS 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov test dengan kriteria apabila $Asymp\ sig\ (2\ tailed) > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Namun apabila $Asymp\ sig\ (2\ tailed) < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Predicted Value
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.2400000
	Std. Deviation	1.83960568
Most Extreme Differences	Absolute	.236
	Positive	.236
	Negative	-.203
Kolmogorov-Smirnov Z		.745
Asymp. Sig. (2-tailed)		.635

a. Test distribution is Normal.

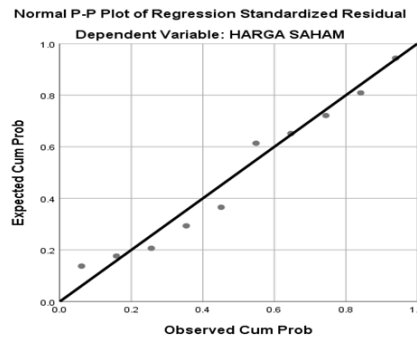
b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian data tabel di atas, diperoleh nilai sig. 0,635 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk melanjutkan ke pengujian asumsi klasik berikutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data, 2025

Gambar 1: Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham dapat dilakukan dengan uji t (uji parsial). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh)

Rumusan hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-6.819	2.296		-2.970	.021		
	Net Profit Margin	.278	.270	.206	1.027	.338	.506	1.976
	Total Asset Turnover	.648	.169	.769	3.828	.006	.506	1.976

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas untuk variabel *Net Profit Margin* diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1,027 < 2,365)$, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $(0,338 > 0,05)$. Dengan demikian maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

Selanjutnya untuk variabel *Total Asset Turnover* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,838 > 2,365)$, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $(0,006 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen nya (*Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*) terhadap variabel dependen nya (Harga Saham). Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Adapun rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap Harga Saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap Harga Saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Rumus untuk mencari nilai F tabel yaitu:

$(df = k-1) = df1 = 3-1 = 2$ dan $(df2 = n - k) = 10 - 3 = 7$

Maka dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh F_{tabel} dari $7 = 4,740$ dari tabel statistik. Berikut adalah hasil uji ANOVA atau uji F:

Tabel 7: Hasil Uji Simultan (Uji F) Antara *Net Profit Margin* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.457	2	15.229	20.984	.001 ^b
	Residual	5.080	7	.726		
	Total	35.537	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Net Profit Margin

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (20,984 > 4,740) dan diperkuat dengan signifikansi < 0,05 atau (0,001 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

Pembahasan

Setelah diketahui hasil temuan dalam hal ini kemudian di analisis seberapa baik data tersebut mempresentasikan hasil penelitian yang diangkat, terutama kemampuan dalam menjelaskan seberapa baik *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil-hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis, variabel penelitian *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 1,027$ sedangkan $t_{tabel} = 2,365$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,338 > 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Made (2022). Dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Kesamaan hasil ini memperkuat validitas temuan bahwa NPM mungkin bukan satu-satunya, atau bahkan faktor terpenting, yang memengaruhi harga saham pada periode dan jenis perusahaan tertentu, dan tidak sejalan dengan penelitian dari Dwi Noviyanti pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2009-2018” yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis, variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 3,838$ sedangkan $t_{tabel} = 2,365$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,006 < 0,05$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur'aidawati (2018), dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Wulandari Imelda (2020), dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($20,984 > 4,740$) dan juga diperkuat dengan nilai signifikan $< 0,05$ atau ($0,001 < 0,05$) maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dianty (2021) yang menyatakan bahwa secara simultan *Net Profit Margin* dan *Total asset Turnover* berpengaruh terhadap harga saham pada penelitian yang berjudul Pengaruh Capital Structure (Der), *Total asset Turnover* (Tato) Dan *Net Profit Margin* (Npm), Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian pada setiap bab sebelumnya, dan dari hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham, adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,027 < 2,365$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,338 > 0,05$. Maka H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023.
2. Secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,838 > 2,365$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,006 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023.
3. *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($20,984 > 4,740$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Angin, Y. A. B. P., Napitupulu, V. B., Regar, H. R. B., Munthe, H., & Purba, M. R. (2024). PENGARUH CR, DER, ROE, TATO DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2021. *Journal Accounting International Mount Hope*, 2(1), 133-144.
- Astuti, D. R., Ridwan, R., Prayoga, C. J., & Isnawati, I. (2022). Pengaruh Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor: Studi Empiris di Desa Sukanagara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 641-650.
- Dwiyama, F. (2018). *Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(1), 675 - 695.
- Hendra, Dede. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current ratio (CR), Return on Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham dan Implikasinya terhadap Return Saham pada Industri Penerbangan (Studi Kasus pada Perusahaan Maskapai Asia). *Jurnal Prodi*

- Manajemen Universitas Pamulang. Vol.7, No.1, Juni 2019.
- Natalia, N., Purnasari, N., Lumbantoruan, R., & Waruwu, E. (2021). Pengaruh TATO, DER, ROE, PER terhadap harga saham pada sektor barang konsumsi BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 451-460.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, *Total asset Turnover*, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015). *Jurnal Sekuritas*. Vol. 1, No. 3.
- Purba, D. P., Simanjuntak, R. N., Sibuea, A. M., & Sihombing, Y. (2019). Pengaruh Capital Structure (DER), *Total asset Turnover* (TATO) Dan *Net Profit Margin* (NPM), Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Manajemen*, 4(1), 301-315.
- Sairin, S., Fajri, C., Suworo, S., Tarwijo, T., & Priyogi, D. (2022). Pengaruh *Net Profit Margin*, Return on Equity dan Earing Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2019. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 965-973.
- Wulandari, B., Daeli, I. J., Bukit, I. K. B., & Sibarani, W. N. S. (2020). Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 114-126.
- Dwi Noviyanti, A., & N Rusnaeni, N. R. (2021). PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(1), 20-26.
- Amelia, R. W. (2023). Analisis financial distress dengan metode Altman Z-Score pengaruhnya terhadap harga saham. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(2), 309-316.